

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PORSI KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA LAPORAN TAHUNAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018)

Pirda Rianti

Fakultas Ekonomi, Universitas Kuningan

riantipirda@gmail.com

Ayus Ahmad Yusuf

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ayusahmadyusuf@gmail.com

Siti Nuke Nurfatimah

Fakultas Ekonomi, Universitas Kuningan

siti.nuke.nurfatimah@uniku.ac.id

ABSTRACT

This study discusses the profitability, the leverage, the size of the company and the public ownership dispersion towards the voluntary disclosure area in the basic and chemical sector manufacturing companies in the 2016-2018 period. The independent variables used are profitability, leverage, company size and the public ownership dispersion. The dependent variable is the extent of voluntary disclosure. The data analysis method in this study is a panel data regression. The study used a sample of 54 companies and 162 financial statements in 2016-2018. Data obtained based on annual report data. Data processing is performed using the Eviews 9.0 application. Evaluation result show profitability, leverage, company size and the public ownership dispersion are positive and significant to the extent of voluntary disclosure. Simultaneously all independent variables are positive and significant to the extent of voluntary disclosure.

Keywords : *profitability, leverage, company size, public ownership dispersion, and voluntary disclosure*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan melakukan pelaporan keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban kepada pihak-pihak diluar perusahaan yang berkepentingan seperti investor, kreditur dan pengguna lainnya. Pelaporan keuangan perusahaan meliputi laporan keuangan dan laporan tahunan. Laporan tahunan diterbitkan perusahaan setiap tahun untuk memberikan informasi keuangan maupun non keuangan. Laporan tahunan merupakan media utama penyampaian informasi oleh

manajemen perusahaan kepada pihak diluar perusahaan.

Semakin ketatnya persaingan, perusahaan semakin berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerjanya, salah satunya dengan banyaknya informasi yang diungkapkan pada laporan tahunan mereka. Kualitas informasi yang diberikan perusahaan dapat dilihat dari luas pengungkapan laporan yang diterbitkan oleh perusahaan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan harus memadai agar pengguna dapat membuat

keputusan yang tepat. Peraturan OJK Nomor.29 / PJOK.04/ 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan bahwa pengungkapan Wajib terdiri atas ikhtisar data keuangan, laporan dewan komisaris, laporan direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan keuangan yang telah di audit dan surat pernyataan tanggung jawab dewan komisaris dan dewan direksi atas kebenaran isi laporan tahunan. Pengungkapan sukarela tidak memiliki aturan pemerintah secara khusus.

Menurut Peraturan OJK Nomor.29 / PJOK.04/ 2016 ,terdapat dua jenis pengungkapan, antara lain : Pengungkapan Wajib (*mandatory disclosure*) , yaitu pengungkapan minimum yang harus diungkapkan atau diisyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku (kewajiban perusahaan). Pengungkapan wajib yang memuat 79 item pengungkapan informasi laporan tahunan. Dan pengungkapan Sukarela (*voluntary disclosure*), yaitu pengungkapan yang tidak diwajibkan peraturan , dimana perusahaan bebas memilih jenis informasi yang diungkapkan yang sekiranya dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Indeks pengungkapan sukarela perusahaan fokus yang terdiri dari 40 item. Indeks pengungkapan sukarela yang digunakan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nadya dan Aditya (2017). Item-item dalam indeks penelitian kemudian dibandingkan dengan daftar item pengungkapan wajib yang terdapat di dalam Peraturan OJK Nomor.29 / PJOK.04/ 2016) .

Penelitian ini menggunakan empat variabel (profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan

publik) sebagai variabel independen, dengan asumsi bahwa perusahaan-perusahaan yang mempunyai hutang tinggi diharuskan untuk menanggapi kebutuhan informasi kreditor jangka panjang serta porsi kepemilikan publik merupakan salah satu faktor yang memberikan pengungkapan yang tepat waktu dan lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang sahamnya tidak dimiliki oleh publik (Purwaty, 2016).

Perusahaan yang bergerak dalam sektor industri dasar dan kimia merupakan jenis dari perusahaan manufaktur, dan cenderung memiliki kontribusi besar untuk perekonomian indonesia serta berpotensi besar dalam meningkatkan lapangan pekerjaan dimana ini akan berpengaruh terhadap daya tarik investor dalam menanamkan saham di perusahaan tersebut sehingga luas pengungkapan laporan keuangan seharusnya meningkat (Priyoharto, 2019). Pemilihan tahun penelitian 2016-2018 karena perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia termasuk dalam deretan perusahaan yang sahamnya menkhawatirkan sepanjang tahun 2016-2018 (Brama, 2019).

LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan mengenai kontrak kerja yang dilakukan oleh pemilik perusahaan (*principle*) terhadap manager (*agent*), dimana satu orang atau lebih pemilik melakukan delegasi tugas kepada manajer

(*agent*) untuk melakukan pengambilan keputusan strategis berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Pemilik perusahaan

(*principle*) akan menyediakan sumber daya perusahaan yang diperlukan oleh manajer (*agent*) untuk mengelola kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan, dengan harapan bahwa manajer (*agent*) dapat memaksimalkan sumber daya yang diberikan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajer akan melakukan pemberian sinyal untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi di antara berbagai pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Teori sinyal juga menjelaskan alasan mengenai mengapa perusahaan menyediakan informasi dalam bentuk laporan tahunan kepada pemegang saham dan publik. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan akan memberikan sinyal bagi para investor untuk melakukan pengambilan keputusan investasi. Oleh sebab itu, informasi yang diungkapkan, diharapkan mampu menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Pengungkapan Sukarela

Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*) yaitu pengungkapan yang bersifat sukarela dilaksanakan perusahaan dimana pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Salah satu meningkatkan kredibilitas perusahaan adalah melalui pengungkapan sukarela secara lebih luas untuk membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen. Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya (Kasmir,2014:196).

Leverage

Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Weston dan Copeland,1997). Sedangkan menurut Purwaty(2016) menggambarkan *leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Ukuran Perusahaan

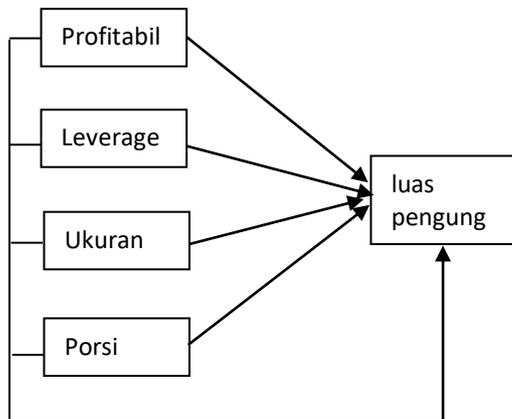
Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan hingga beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan mengalami kerugian. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset.

Porsi Kepemilikan Publik

Porsi kepemilikan saham oleh publik maksudnya adalah perbandingan jumlah saham perusahaan yang dimiliki

oleh publik dengan yang yang dimiliki perusahaan. Maksud dari publik adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka pemikiran dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dihipotesiskan sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan publik berpengaruh secara simultan terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan

H3 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan

H5 : Porsi kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Digunakannya pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan sektor industri dasar kimia dianalisis untuk mengetahui pengungkapan sukarela pada periode tahun 2016-2018.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah annual report pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 sejumlah 63 perusahaan x 3 tahun = 189 annual report. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Secara detail proses pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Identifikasi Perusahaan	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018	63
Perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (<i>annual report</i>) berturut-turut sejak tahun 2016-2018 di situs resmi Bursa Efek Indonesia	(9)
Perusahaan yang tidak menampilkan informasi yang dibutuhkan dalam laporan tahunan (<i>annual report</i>) berturut-turut sejak tahun 2016-2018 di situs resmi Bursa Efek Indonesia	0
Total sampel penelitian	54
Tahun penelitian 2016-2018	3
Total observasi penelitian	162

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Porsi Kepemilikan Publik terhadap Luas Pengungkapan Sukarela

Berdasarkan hasil uji simultan dapat diketahui bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan publik berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela. Hal ini menunjukkan perubahan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan publik dapat mengakibatkan kenaikan dan penurunan pengungkapan sukarela. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan

dan porsi kepemilikan publik mampu memberikan pengaruh secara simultan terhadap pengungkapan sukarela sebesar 76,4858% sedangkan sisanya sebesar 23,5142% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti atau diluar model.

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan publik merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela. Hal ini sesuai dengan teori keagenan dan teori sinyal bahwa terjadi perbedaan kepentingan antara manajer dan investor serta mulai berkurangnya ketidakpercayaan investor pada perusahaan. Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan publik dapat dijadikan sebagai alat untuk meyakinkan investor untuk menanamkan modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Luas Pengungkapan Sukarela

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi profitabilitas sebesar 0.0226 ($<0,05$). Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap luas pengungkapan sukarela diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan maka semakin tinggi luas pengungkapan sukarela. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi lebih berani mengungkapkan informasi secara luas dalam laporan tahunan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mampu menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Perusahaan dengan laba yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Kinerja perusahaan baik menandakan bahwa manager (*agent*) telah berhasil melakukan

keajiban yang baik dengan mengelola perusahaan sebagaimana yang telah diamanahkan oleh pemilik (*principle*).

Pengaruh *Leverage* terhadap Luas Pengungkapan Sukarela

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi *leverage* sebesar 0.0145 ($>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap luas pengungkapan sukarela diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi luas pengungkapan sukarela. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi akan melakukan pengungkapan informasi secara lebih luas dengan kata lain pengungkapan secara sukarela karena mereka yakin bahwa para *stakeholders* akan tertarik terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, pengungkapan informasi ini dapat juga dilihat sebagai upaya untuk menjelaskan alasan kuatnya kinerja perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (*p-value*) ukuran perusahaan sebesar 0.0076 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi luas pengungkapan sukarelanya. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela dikarenakan tingginya kebutuhan publik terhadap informasi perusahaan yang berukuran besar dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil, maka perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan

cenderung mengungkapkan informasi yang lebih banyak dan lebih transparan dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar juga memiliki sumber daya untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi. Selain untuk memenuhi permintaan publik, pengungkapan informasi secara lebih luas juga bertujuan sebagai alat komunikasi antara manajemen dengan pihak investor/kreditur dalam rangka mengurangi adanya asimetri informasi diantara kedua belah pihak.

Pengaruh Porsi Kepemilikan Publik terhadap Luas Pengungkapan Sukarela

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (*p-value*) porsi kepemilikan publik sebesar 0.0173 ($<0,05$). Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh porsi kepemilikan publik terhadap luas pengungkapan sukarela diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi porsi kepemilikan publik maka semakin tinggi pula luas pengungkapan sukarela. Semakin besar porsi kepemilikan saham oleh pihak luar manajemen (publik), maka akan semakin besar pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan tingginya kebutuhan publik terhadap informasi perusahaan dimana publik sebagai investor yang menanamkan modalnya. Kebutuhan publik akan informasi mendorong perusahaan mengungkapkan informasi lebih luas.

KESIMPULAN

Hasil dari analisis regresi data panel menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan publik secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela,

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Houston (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Manajement*
- Riyanto, Bambang (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Bagian Penerbitan FE, Jogjakarta.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Amirullah (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Graha Ilmu
- Santoso, Singgih (2002). *Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media
- Suwardjono (2014). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Suta, A. et.al (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan informasi sukarela laporan tahunan*. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-15.
- Puruwita Wardani, Rr. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela*. JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN, VOL. 14, NO. 1, MEI 2012: 1-15
- Santoso, Linda Erlina Chandra. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI Vol. 14, No. 1, April 2012, Hlm. 17 - 30
- Vernando, Rahmat Yoga. 2016. *Pengaruh Ownership Dispersion, Financial Distressed, Dan Umur Listing terhadap Luas Pengungkapan Sukarela*. Jurnal WRA, Vol 4, No 1, April 2016.
- Agustin, Herlina Endah Rakhmawati Oktaviana. 2019. *Pengaruh Porsi Kepemilikan Publik, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran KAP terhadap Pengungkapan Sukarela*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.2, No. 1, Jan. 2019
- Fitriana, Noor Laila dan Andri Prastiwi. 2014. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Annual Report.”* Jurnal Akuntansi Vol.3 No.3.
- Ranny Purwaty. 2016. *Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Saham Publik, Roi Dan Ukuran Kap Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela*. E-Jurnal Akuntansi STIE Perbanas

- 5.1 (2016): 162-1798 ISSN: 2302-8556.
- Rini Fatmawati, Dessy Widya Astuti, Djoko Suhardjanto. 2017. *Peran Corporate Governance dalam meningkatkan Voluntary Disclosure*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL Volume 9 Nomor 1 Halaman 57-69 Malang, April 2018 ISSN 2086-7603 e-ISSN 2089-5879.
- Joanna Jowy, Hanna .2017. *The Influence of Company's Characteristics towards Voluntary Disclosure*. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu Vol.10 No.1, April 2017 Hal. 53 – 69.
- Rina Marlina, Medina Almunawwaroh. 2018. *Studi Literatur Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Internet Financial Reporting (Ifir) Sebagai Voluntary Disclosure*. Jurnal Akuntansi Volume 13 Nomor 2 Juli-Desember 2018 Hal. 79-85 ISSN: 1907-9958
- Yeni Alfiana. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Proporsi Dewan Komisaris, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Keuangan Tahunan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.16 (1), 2018
- Tri Neliana. 2018. *Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur Vol. 7 No. 1 April 2018 ISSN: 2252 7141.
- Herlina Endah Agustin, Rakhmawati Oktavianna. 2019. *Pengaruh Porsi Kepemilikan Publik , Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran KAP terhadap Pengungkapan Sukarela*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.2, No. 1, Jan. 2019
- Agus Dwi Santoso, Supri Wahyudi Utomo, Elly Astuti. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Corporate Responsibility Disclosure*. Jurnal Vol.5 No.01. Madiun
- Anisa Arimurti, Nur Diana dan Junaidi. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017* .E-JRA Vol. 08 No. 02 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Keputusan Bapepam N. Kep-134/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian

Laporan Tahunan bagi Emiten atau
Perusahaan Publik.

<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/BAPEPAM-XK6-tentang-Penyampaian-Laporan-Tahunan-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>. (diakses tanggal 15 **November** 2019)www.idx.co.id

Gatot Priyoharto.(27 Juli 2019). *Investasi Tinggi Dorong Pertumbuhan Ekonomi dan Lapangan Kerja*.
<https://news.detik.com/kolom/d-4641798/investasi-tinggi-dorong-pertumbuhan-ekonomi-dan--lapangan-kerja>. (diakses tanggal 15 november 2019)

Aloysius Brama (14 April 2019). Investor Perlu Perhatikan Saham Emiten Dengan Kinerja Mencemasakan sepanjang 2016-2018.